

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan.¹ Peneliti melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi dan kondisi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Adapun pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan kajian penelitian pada kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.³ Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati, memahami, dan mempelajari sesuatu dengan cara mencatat serta bertanya untuk menggali sumber informasi⁴ yang erat hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis pada saat itu

Dengan penelitian ini, maka penulis berharap agar dapat mengetahui bagaimana Implementasi *Brain Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 di MI NU Roudlotut Tholibin Jepang Pakis. Maka penulis melakukan observasi dan wawancara secara mendalam untuk mengetahuinya.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul, Implementasi *Brain Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis, dimulai pada tanggal 15 Januari 2023, dilanjutkan observasi lapangan pada tanggal 25 Februari sampai 21 Maret 2023, dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila masih membutuhkan data dari sekolah. Peneliti melakukan penelitian di MI Roudlotut Tholibin yang terletak di desa Jepang Pakis Jati Kudus. Pemilihan lokasi penelitian di lembaga tersebut didasarkan pada :

1. Letak lokasi penelitian strategis dan terjangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 7.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 127.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 128.

2. Lembaga tersebut awalnya masih menerapkan metode mengajar konvensional (ceramah), namun sejak adanya pandemi 2019 dan pra pandemi pembelajaran lebih ke penggunaan media yang bervariasi dan terbukti sudah berhasil dalam mengelola pembelajaran dengan hasil akreditasi A
3. Prestasi dibidang pembelajaran menggunakan metode picture and picture, hampir semua anak memiliki capaian perkembangan BSH (berkembang sesuai harapan) dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang dapat diamati berdasarkan hasil penilaian belajar siswa.

C. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MI NU Raudlatut Tholibin Jepang Pakis, adapun subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan Kepala Sekolah, Guru Kelas 5, dan Peserta Didik Kelas V. Usia 9-10 tahun di Mi nu raudlatut tholibin termasuk kelas tinggi karena kelas rendah berada pada kelas I- III. Pada usia 9-10 tahun memasuki masa pubertas dimana pemikiran anak selalu ingin tahu tentang hal apapun serta lebih suka pada kegiatan yang aktif yang mengandalkan fisik tidak hanya pikiran saja, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kelas 5 untuk mencari tahu perkembangan lima aspek pada *Brain Based Learning* (emosional, sosial, kognitif, fisik, reflektif) melalui kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk mencari tahu informasi terkait data itu diperoleh. Jadi, sumber data dapat berupa subjek atau objek dalam penelitan untuk memperoleh sebuah data yang kita butuhkan. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Johni Dimiyati menyebutkan secara garis besar sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer/pokok dan sumber data sekunder/pelengkap. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama. Sumber data ini diambil langsung dari subjek atau objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data yang diambil berupa informasi dari pihak-pihak yang terlihat dengan objek penelitian secara langsung, yakni kepala sekolah, bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, guru

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013),39.

kelas V, dan siswa kelas V MI Roudlotut Tholibin. Data-data yang diambil berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam mengenai :

- a. Kegiatan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA dengan metode picture and picture
 - b. Media yang digunakan
 - c. Materi yang disampaikan
 - d. Pelaksanaan kegiatan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari sumber data primer.⁶ Sumber data sekunder diambil secara tidak langsung untuk mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini berdasarkan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA. Data tambahan yang diperoleh berupa :

- a. Sejarah berdirinya MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis
- b. Visi, Misi dan tujuan MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, susunan kepengurusan sekolah, jumlah guru dan siswa.
- d. Sarana dan Prasarana di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis
- e. Kurikulum pembelajaran meliputi RPP sampai evaluasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dijadikan sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan untuk membantu peneliti dalam proses penggalian sumber penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada narasumber mengenai topik

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 40.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 62.

peneliti secara tertulis maupun dalam bentuk lainnya.⁸ Dalam pelaksanaannya kegiatan wawancara dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan langsung antara *interviewer* dengan *interviewee*. *Interviewer* (pewawancara) dengan *interviewee* (responden yang diwawancarai) mengharuskan untuk bertatap muka secara langsung untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dari guru kelas 5, kepala sekolah, dan siswa kelas 5 di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, dan perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.¹⁰ Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam penerapan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA.

Metode observasi juga diartikan sebagai proses pengumpulan data yang melibatkan peneliti harus terjun langsung ke lokasi untuk mengamati hal-hal yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi mengenai Implementasi *Brain Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari tahu data mengenai hal-hal atau variabel yang berhubungan dengan catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan semakin kredibel dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹¹

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 49.

⁹ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 284.

¹⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 34.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 26.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data berupa program *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA, rencana pelaksanaan pembelajaran, profil sekolah, dan kegiatan dalam *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA. Selain dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga mencari data melalui gambaran proses pelaksanaan *Brain Based Learning* pada mata pelajaran mulai dari pembukaan, senam otak, bernyanyi, kegiatan inti, evaluasi, penutup, dan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung .

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, berupa penemuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan informasi antara yang diterima peneliti dengan kejadian pada obyek yang diteliti. Namun perlu dievaluasi bahwa kebenaran suatu realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan terletak pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan kejadian yang diamati, kemudian dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil dari proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.¹² Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah perpanjangan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang dapat digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian kredibilitas data mengenai *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, bidang kurikulum dan pembelajaran, guru kelas 5.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda yaitu data yang diperoleh wawancara, kemudian dicek dengan data observasi dan

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 119.

dokumentasi.¹³ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data wawancara dengan kepala sekolah, bidang kurikulum dan pembelajaran, guru kelas 5 dicek dengan data observasi penelitian di dalam kelas, foto-foto kegiatan, serta diskusi kepada narasumber untuk membuktikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat memengaruhi kredibilitas data. Untuk mengetahui kredibilitas data, bisa dibuktikan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

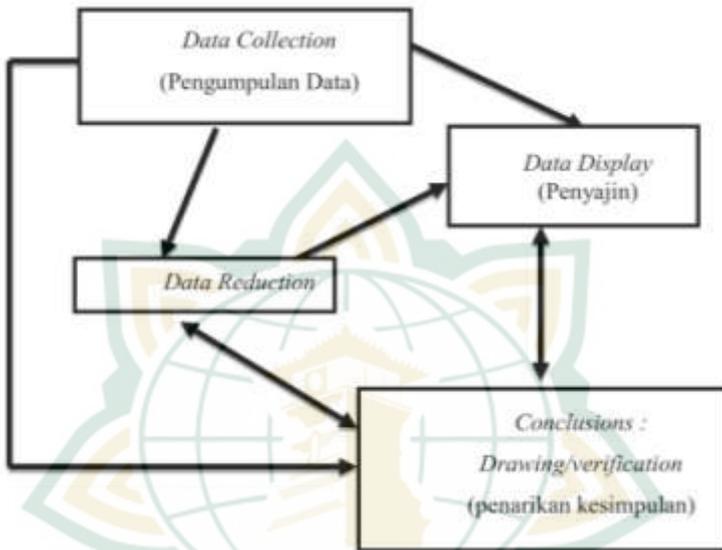
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang menunjukkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi : reduksi data (*data reduction*), penyaji data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁵

¹³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat” 12, no. 3 (2020): 150.

¹⁴ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat” 12, no. 3 (2020): 151.

¹⁵ Samaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Divisi Buku Digital PT Kanisius, 2021), 3.

Gambar 3.1
Teknik Analisis data Menurut Mile and Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai cara untuk menganalisis data melalui rangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan polanya. Setelah itu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁶

Data yang dianggap relevan dan penting adalah data yang berkaitan dengan implementasi *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas 5 di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis. Data yang tidak terkait dengan permasalahan penelitian tidak dimasukkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, kemudian dilakukan *display data*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui bentuk uraian singkat, berupa bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Adapun penyajian data yang sering digunakan

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.¹⁷ Dengan menyajikan sebuah data, dapat membantu peneliti untuk memahami hal-hal yang berkaitan tentang Implementasi *Brain Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas 5 di MI Roudlotut Tholibin Jepang Pakis.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Pada bagian ini peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan peneliti membuat kesimpulan penelitian, maka akan terasa sempurna data-data yang dihasilkan dan dianggap benar-benar valid.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 226.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 227.